



PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN PAI DI MI TAHFIDZ HDWR BANTUL

⁷Muhammad Bahrul Bahar, ²Dhian Kurniawati, ³Diah Ayu Tazkia Ramadhani, ⁴Hasan Safrudin, ⁵Inayatun Nupus

^{1 2 3 4 5} Universitas Alma Ata Yogyakarta

Email: ¹221100803@almaata.ac.id, ²221100764@almaata.ac.id, ³221100781@almaata.ac.id, ⁴221100769@almaata.ac.id, ⁵221100791@almaata.ac.id

Abstract

The role of the Principal in improving the educational motto and learning process of PAI (Islamic Religious Education) is very significant. The principal's role as a leader and motivator can increase the awareness and commitment of teachers, students and the community towards the motto of education that is oriented towards religious values. Therefore, the Principal must have a clear vision and effective strategy to improve the educational motto and learning process of PAI. In improving the motto of education, school principals can make various efforts, such as holding activities oriented to religious values, developing relevant and effective curricula, and increasing teacher and student participation in the learning process. Apart from that, school principals must also improve teachers' abilities in teaching PAI, as well as improve the facilities and infrastructure available to support the learning process. In improving the PAI learning process, the Principal can make various efforts, such as holding activities oriented to religious values, developing a relevant and effective curriculum, and increasing teacher and student participation in the learning process. Apart from that, school principals must also improve teachers' abilities in teaching PAI, as well as improve the facilities and infrastructure available to support the learning process. In synthesis, the role of the Principal in improving the educational motto and learning process of PAI is very significant. Therefore, the Principal must have a clear vision and effective strategy to improve the educational motto and learning process of PAI.

Keywords: *Headmaster, Quality, Islamic Education.*

Abstrak

Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sangat signifikan. Kepala Sekolah berperan sebagai pemimpin dan motivator yang dapat meningkatkan kesadaran dan komitmen guru, siswa, dan masyarakat terhadap moto pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai agama. Oleh karena itu, Kepala Sekolah harus memiliki visi yang jelas dan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran PAI. Dalam meningkatkan mutu pendidikan, Kepala Sekolah dapat melakukan berbagai upaya, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada nilai-nilai agama,

Muhammad Bahrul Bahar, Dhian Kurniawati, Diah Ayu TR., Hasan Safrudin, Inayatun

Nupus: *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MI Tahfidz HDWR Bantul*



mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif, serta meningkatkan partisipasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, Kepala Sekolah juga harus meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar PAI, serta meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam meningkatkan proses pembelajaran PAI, Kepala Sekolah dapat melakukan berbagai upaya, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada nilai-nilai agama, mengembangkan kurikulum yang relevan dan efektif, serta meningkatkan partisipasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, Kepala Sekolah juga harus meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar PAI, serta meningkatkan fasilitas dan infrastruktur yang tersedia untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam sintesis, peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran PAI sangat signifikan. Oleh karena itu, Kepala Sekolah harus memiliki visi yang jelas dan strategi yang efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran PAI.

Kata kunci: Kepala sekolah, Mutu, Pendidikan agama Islam.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara membentuk manusia yang memiliki kepribadian baik serta mampu untuk bersosialisasi dengan manusia yang lain di sekitarnya, diperlukan seseorang yang dapat memahami dan peduli dengan dunia pendidikan sebagai bentuk rasa tanggung jawab supaya menghasilkan manusia yang berakhlak mulia. Keberhasilan sebuah sekolah tidak akan terlepas dari keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peranan yang penting dalam efektivitas dan peningkatan sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran penting dalam menjalankan proses pembelajaran dan mencapai mutu pendidikan yang maksimal. Seorang pemimpin harus mempunyai visi dan misi yang jelas, sehingga bisa menentukan strategi terhadap target yang ingin dicapai. (Simatupang et al., 2023)

Dalam suatu lembaga pemimpin bertugas untuk mengarah lembaga dan mengorganisir sebagai upaya untuk mencapai tujuan secara maksimal dan tentunya sesuai visi misi yang sudah dirumuskan. Dalam hal kepemimpinan perlu adanya standar kualitas yang diterapkan serta adanya perhatian yang mendalam agar terwujudnya pencapaian dalam kepemimpinannya.

Peran kepala sekolah sangat menopang keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan Agama Islam meliputi jenjang MI, MTs dan MA, kepemimpinan diperankan oleh seorang kepala sekolah yang sekaligus bertindak sebagai seorang pendidik yang bertanggung jawab terhadap kemajuan sekolah. Seperti halnya MI Tahfidz HDWR Bantul, MI ini berdiri dibawah naungan

Muhammad Bahrul Bahar, Dhian Kurniawati, Diah Ayu TR., Hasan Safrudin, Inayatun

Nopus: *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MI Tahfidz HDWR Bantul*



yayasan Haji Dalwari, jadi HDWR itu singkatan dari Haji Dalwari pemilik yayasan tersebut. MI ini mempunyai salah satu misi yang sangat bagus yaitu melahirkan generasi hafidz maupun hafidzoh. Sehingga dalam upaya mencapai tersebut perlu adanya seorang pemimpin, yaitu kepala sekolah.

Dalam hal ini kepala sekolah tidak bisa menjalankan semua programnya tanpa staf staf yang lain. Peran semua staf lembaga pendidikan diperlukan untuk merealisasikan tercapainya mutu pendidikan. Karena dengan kerja sama semua tujuan akan tercapai dengan mudah dan tentunya maksimal. kepala sekolah mempunyai kendali lebih untuk mengintruksikan staf staf yang lain guna menjalankan peranya masing masing secara maksimal.

Pembelajaran PAI, salah satu pembelajaran yang diselenggarakan dalam lembaga pendidikan atau sekolah yang didalamnya membahas ajaran ajaran agama islam. PAI mempunyai peranan tersendiri dalam membentuk karakter peserta didik, khususnya pembentukan karakter yang mulia, berlandaskan ajaran tokoh tokoh islam di pendahulunya. Maka perlu adanya peran pemimpin di sekolah yaitu kepala sekolah supaya proses pembelajaran PAI terselenggarakan dan tersampaikan secara maksimal sesuai dengan visi misi sekolah yang sudah dirumuskan.

Mutu merupakan bagian penting, karena mutu merupakan bentuk keunggulan suatu produk jika dibandingkan dengan produk lainnya. Dalam meningkatkan mutu suatu produk adalah tujuan setiap pemiliknya, peningkatan mutu perlu melalui proses yang panjang serta persiapan yang matang dan tentunya kepemimpinan yang berkualitas. Begitupun juga dalam pendidikan, peningkatan mutu merupakan bagian penting untuk diperhatikan dan harus terus-menerus di upayakan.

Kepala sekolah selain berperan dalam proses pembelajaran PAI juga sekaligus berperan dalam mengupayakan tercapainya mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan merupakan usaha yang harus diupayakan dengan terus menerus supaya tujuan pendidikan yang berkualitas dan relevan dapat tercapai. Pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan peserta didik adalah sebuah tujuan semua pimpinan lembaga pendidikan. Mengingat kebutuhan masyarakat terus berkembang pada berkembangnya zaman, dengan demikian generasi generasi penerus harus mempunyai bekal untuk menghadapi tantangan zaman tersebut. Pendidikan yang bermutu ialah bekal yang tepat untuk menghadapi tantangan dan kebutuhan zaman.



Kualitas dan Kuantitas merupakan dua hal yang penting dalam suatu pendidikan. Setiap lembaga pendidikan tentunya mengharapkan keberhasilan dari segi kualitas maupun kuantitas. Acuan keberhasilan suatu lembaga bisa di lihat dari segi kualitas dan kuantitas. Kualitas menjadi tolak ukur mengenai kecerdasan peserta didik, sedangkan kuantitas menjadi tolak ukur jumlah banyak dan sedikitnya peserta didik yang memiliki kemampuan maupun kecerdasan. Namun banyak sekolah yang hanya memperhatikan kuantitas tanpa mempertimbangkan kualitas, sehingga banyak siswa yang terabaikan dari segi kualitasnya.

Pembahasan mengenai kepemimpinan kepala sekolah sangat menarik untuk di bahas, mengingat keberhasilan suatu lembaga pendidikan atau sekolah salah satu faktornya yaitu karena kualitas kepemimpinan yang dimiliki oleh kepala sekolah tersebut. Namun sampai saat ini belum banyak penelitian yang membahas peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran khususnya PAI. Berdasarkan pada latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran PAI di MI HDWR Bantul.

Tujuan dari penelitian ini tidak lain adalah untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas pembelajaran PAI. Dan Diharapkan dengan adanya penulisan karya ilmiah ini staf pendidikan menyadari perannya masing-masing serta maksimal dalam menjalankannya dengan tujuan meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran PAI.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode studi/ kajian literatur (literature review) yang mana adalah sebuah pencarian dan merangkum beberapa literatur empiris yang sesuai serta relevan dengan tema.

Pendekatan Penelitian, Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis peran kepala sekolah sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran PAI DI MI TAHFIDZ HDWR BRAJAN, WONOKROMO, PLERET, BANTUL

Muhammad Bahrul Bahar, Dhian Kurniawati, Diah Ayu TR., Hasan Safrudin, Inayatun
Nopus: *Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MI Tahfidz HDWR Bantul*



Sumber Data, Sumber data utama adalah wawancara dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah. Data tambahan diperoleh dari arsip dan dokumen, serta tempat dan peristiwa yang terkait dengan fokus penelitian.

Populasi dan Sampel, Populasi penelitian adalah semua kepala sekolah di sekolah-sekolah yang mengajar PAI. Sampel yang dipilih adalah kepala sekolah yang memiliki pengalaman dan reputasi yang baik dalam mengajar PAI.

Pengumpulan Data, Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan menggunakan skema dan bagan untuk memperoleh informasi yang lebih rinci. Dokumentasi meliputi, dokumen perorangan, dan dokumen resmi yang terkait dengan fokus penelitian.

Teknik Analisis Data, Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan dan mereduksi data, kemudian memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting. Data kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah untuk menemukan pola dan tema yang terkait dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran PAI.

C. HASIL DAN ANALISIS

1. Pengertian Kepala Sekolah

Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu Kepala dan Sekolah. Kata Ketua mempunyai arti pimpinan atau pimpinan suatu organisasi atau kelompok. Di sisi lain, sekolah dapat diartikan sebagai suatu organisasi yang berfungsi sebagai tempat belajar dan mengajar. Jadi, kepala sekolah dapat digambarkan secara langsung sebagai seorang guru yang profesional dan berpengalaman dalam mengawasi kelompok sekolah yang bertugas dalam proses belajar mengajar, atau tempat berlangsungnya hubungan antara guru dan siswa. Program pendidikan dilakukan agar siswa dapat memperoleh manfaat dari kursus ini. Struktur yang dapat diperoleh dari definisi ini adalah kemampuan untuk menggunakan seluruh sumber daya yang ada di sekolah dan mampu memanfaatkannya secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Rizkiani, 2020)



Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan prestasi siswa dan merupakan kontributor utama keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikannya. “Perilaku kepemimpinan seorang kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.” Teori ini mengemukakan bahwa kepala sekolah sebagai guru kepala sekolah bertanggung jawab membantu mencapai tujuan pendidikan. Bahkan sesama siswa hendaknya mengembangkan, mengarahkan, menugaskan, mengevaluasi dan mengukur hasil kerja guru di sekolah yang dipimpinnya. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan seorang profesional terpercaya yang mengarahkan sekolah dan sumber dayanya untuk mencapai mutu dan tujuan pendidikan. (*KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH DI ERA DIGITAL* | Universitas Negeri Yogyakarta, n.d.)

2. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Kepala sekolah disini merupakan kepala penguji, pemantau dan penggerak kemampuan guru dan siswa. Keterampilan yang dimiliki guru dalam proses pembelajaran dapat digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung di kelas. Dengan penjelasan tersebut, kepala sekolah mengembangkan visi dan pesan yang dibuat untuk memudahkan kolaborasi antara siswa dan proses pendidikan di MI HDWR, misalnya dukungan orang tua dan siswa lainnya untuk mencapai karya besar yang meliputi kegiatan kombel (kombinasi belajar) atau sejenisnya.

Kepala sekolah sebagai guru juga berperan dalam membimbing staf pengajar. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satunya di upayakan melalui program yang dikembangkan oleh kepala sekolah MI HDWR yang mengusung kedisiplinan, kejujuran, kerja keras dan kerjasama. Oleh karena itu, kepala sekolah harus mempunyai pengetahuan yang mendalam agar dapat menjadi pemimpin guru jika ada aspek pembelajaran guru yang perlu ditingkatkan dan tentunya menjadi contoh untuk staf lainnya. contoh kegiatan yang ada di MI HDWR Bantul itu sendiri dengan melakukan hafalan quran setiap hari minimal 1 halaman setiap siswa dari kelas 1-5, dengan membaca atau menghafal, guru dalam hal ini dipertanggungjawabkan tugasnya yaitu sebagai fasilitator.

Kemudian kepala sekolah yang membimbing kerja dari tenaga kependidikan juga seperti itu, Kepala **Muhammad Bahrul Bahar, Dhian Kurniawati, Diah Ayu TR., Hasan Safrudin, Inayatun Nupus**: Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MI Tahfidz HDWR Bantul



sekolah harus memiliki pengetahuan sehingga ketika tenaga kependidikan ada bertanya maka kepala sekolah dapat menjawabnya.

Kepala sekolah yang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau sangat baik sebagai educator maka ini akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya tersebut. Dan tentunya hal yang seperti inilah yang di inginkan pada setiap lembaga pendidikan atau sekolah.

Adapun Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yang meliputi perannya yakni sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, serta motivator.(Muflihah & Haqiqi, 2019)

- a) Kepala sekolah sebagai edukator, kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, dan siswa. memberi teladan yang baik bagi seluruh orang yang ada di dalam lembaga pendidikan tersebut. Disampaikan oleh (Mulyati, 2022) bahwa Guna menciptakan lingkungan sekolah yang baik maka kerjasama atau hubungan harmonis antar seluruh warga sekolah sangatlah penting dan hal ini tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah saja. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan pekerjaannya sebagai guru, khususnya untuk meningkatkan kinerja tenaga akademik dan hasil belajar siswa, adalah dengan melibatkan guru dalam pelatihan profesional yang mendorong mereka untuk mulai menciptakan sesuatu dan mencapai kesuksesan.
- b) Kepala sekolah sebagai seorang manajer mempunyai tanggung jawab sebagai berikut: menyusun rencana, mengatur kegiatan, melaksanakan tugas pengawasan, mengevaluasi pekerjaan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, menyelenggarakan proses pendidikan, mengatur administrasi dan mengatur administrasi, siswa, staf, fasilitas dan peralatan . (Putri et al., 2023). Kepala sekolah, seperti halnya manajer, harus siap mengelola sekolah. Kekuasaan dan kesiapan muncul ketika kepala sekolah mampu membuka diri dalam berbagai bidang untuk mengakses sumber daya yang dapat mendukung perubahan manajemen lembaga pendidikan. (Islam & Vol, 2022). Untuk melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk:

Muhammad Bahrul Bahar, Dhian Kurniawati, Diah Ayu TR., Hasan Safrudin, Inayatun

Nupus: Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MI Tahfidz HDWR Bantul



- 1). Memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerjasama atau kooperatif.
 - 2). Memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya.
 - 3). Mendorong keterlibatan seluruh staf kependidikan yang mendukung program sekolah.
karena jika kita mengacu pada konsep manajemen modern, kerjasama merupakan hal yang sangat penting dalam organisasi.
- c). Kepala sekolah sebagai administrator, peranan kepala sekolah sebagai administrator dalam administrasi pendidikan diawali dengan jenis administrasi pendidikan yang menggunakan sumber daya manusia, sumber daya, dan media pendidikan yang berbeda-beda. Pendidikan yang tepat dan sesuai untuk mencapai tujuan pendidikan akan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Dalam hal ini kepala sekolah akan menggunakan cara yang berbeda-beda dalam memperoleh informasi guna mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Jika tujuan akademik yang ditetapkan misalnya terpenuhi, maka mereka yang mengerjakan juga menerima hasil kerja kerasnya yang menjadi bukti jerih payahnya. Kepala sekolah melaksanakan tugas administratifnya secara efektif dengan meningkatkan mutu pendidikan yang dikuasainya. (Imanuddin, 2020).
- d) Kepala sekolah sebagai supervisor artinya kepala sekolah bertanggung jawab mengawasi, mengembangkan, dan meningkatkan proses pembelajaran di kelas. Supervisi kepala sekolah sangat membantu karena jika kepala sekolah sudah mengetahui kinerja gurunya maka kepala sekolah akan membimbing guru tersebut. Dengan mengundang guru dan memberikan nasehat seperti mengadakan pertemuan lanjutan, kepala sekolah menindaklanjuti kembali untuk mendapatkan masukan dan perbaikan dari guru setelah melaksanakan pembelajaran. Jika ada kemajuan berarti gurunya mengalami kemajuan. bagian dari proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Seorang direktur yang melakukan pengawasannya dengan baik dapat meningkatkan mutu pengajaran pada lembaga yang dipimpinnya.
- e) Kepala sekolah sebagai leader, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat menunjang sekolah untuk mencapai visi, misi, maksud dan tujuan sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terstruktur dan sejahtera. Oleh karena itu,



kepemimpinan merupakan tugas memotivasi orang lain agar bersedia bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Untuk mencapai hal tersebut, kepala sekolah harus mampu mempengaruhi dan memobilisasi sumber daya sekolah mengenai perencanaan dan evaluasi kurikulum, pengembangan kurikulum, pembelajaran dan manajemen staf. , sumber daya dan fasilitas pendidikan, pendanaan, layanan siswa, hubungan sekolah-masyarakat, penciptaan lingkungan sekolah, dll.

- f) Kepala sekolah sebagai inovator, Untuk memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sebagai inovator, kepala sekolah harus mempunyai metode yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari ide-ide baru, mengintegrasikan setiap proyek, memberikan contoh kepada karyawan untuk meningkatkan seluruh kualitas pembelajaran sekolah dan pengembangan. hal-hal baru dan gaya belajar. (Putra, 2020) Menjelaskan bahwa inovasi adalah perubahan terhadap sesuatu, baik peningkatan maupun perubahan drastis. Peran kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara ia melaksanakan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, representatif, berkomitmen, rasional dan obyektif, disiplin, dan fleksibel.
- g). Kepala sekolah sebagai motivator, kepala sekolah harus mempunyai metode yang tepat untuk memotivasi staf pengajar dalam mengerjakan tugas yang berbeda-beda. Sebab kepala sekolah meyakini bahwa kemampuan mengembangkan motivasi yang baik akan memantapkan dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, sehingga bawahannya dapat berkreasi untuk mencapai mutu akademik yang baik. Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan motivasi merupakan salah satu kunci peningkatan mutu pendidikan karena berkaitan dengan kinerja guru. Bimbingan dan motivasi kepala sekolah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dan staf yang lainnya. (Saefudin, 2023)

3. Langkah-langkah Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Peran kepala sekolah sangat kompleks, karena ia tidak hanya mengendalikan kurikulum dan buku pelajaran, tetapi juga sumber daya manusia guru, tenaga administrasi, serta pengelolaan sumber daya dan pengembangan serta pengelolaan keuangan lembaga. Oleh karena itu, ia harus memiliki tiga kecerdasan, yaitu kecerdasan profesional, kecerdasan personal, dan kecerdasan manajerial. Begitu

Muhammad Bahrul Bahar, Dhian Kurniawati, Diah Ayu TR., Hasan Safrudin, Inayatun Nupus: Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MI Tahfidz HDWR Bantul



pula dengan kepala sekolah yang harus memastikan kepada siswanya, termasuk siswa yang tertinggal dalam belajar, agar tidak ada anak dari rombongan belajarnya yang tertinggal. Diskriminasi pekerjaan berdasarkan ras, bahasa, budaya dan agama tidak diperbolehkan. Kepala sekolah harus mempunyai kepercayaan diri untuk berkomunikasi dengan pimpinan daerah dan pusat serta tidak lebih unggul dari guru, staf dan seluruh jajaran staf di sekolahnya.

Langkah langkah kepala sekolah di MI HDWR Bantul guna dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai berikut;

- a) Merumuskan visi untuk kemajuan akademik siswa, Hasil observasi dalam penelitian ini menunjukkan Kepala sekolah telah merumuskan visi kepemimpinannya yang jelas dan terukur, serta difahami oleh semua staf akademik dan non akademik sehingga mereka memahami apa yang harus dikerjakan sesuai visi kepala sekolahnya.
- b) Menciptakan lingkungan sekolah yang memudahkan belajar dan mengajar. Lingkungan sekolah yang sesuai dan sehat adalah kunci pembelajaran dan pembelajaran yang lebih baik. Situasi ini diciptakan dengan berbagai cara, antara lain dengan menciptakan aturan yang kuat dan jelas bagi guru, tenaga pengajar, dan siswa. Selain itu, kepala sekolah memberikan rasa aman dan nyaman kepada para guru dan staf pengajar agar mereka dapat berkonsentrasi dalam pekerjaannya dan menyelesaikan berbagai tugas.
- c) Menanamkan sikap kepemimpinan terhadap seluruh staf akademik dan non akademik, Sikap kepemimpinan diberikan melalui pemberian contoh serta teladan yang baik dari kepala sekolah kepada seluruh staf akademik dan non akademik dengan harapan kinerja dari seluruh elemen di sekolah menjadi lebih maksimal. Keterampilan kepemimpinan yang telah diberikan kepada staf pendidik diharapkan juga dapat diajarkan kepada siswa sehingga dapat menanamkan karakter dalam diri mereka.
- d) Meningkatkan pembelajaran, Peningkatan pembelajaran dilakukan oleh kepala sekolah melalui berbagai macam upaya yang telah dilakukan seperti: program dialog antar guru mata pelajaran, pelatihan serta workshop terkait model dan media pembelajaran, penambahan sumber daya media pendidikan dan dukungan lainnya. Program dengan lintas madrasah.

Muhammad Bahrul Bahar, Dhian Kurniawati, Diah Ayu TR., Hasan Safrudin, Inayatun
Nupus: Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MI Tahfidz HDWR Bantul



- e) Pengelolaan seluruh tenaga akademik dan non akademik dilakukan melalui aturan yang jelas dan penghargaan bagi pegawai yang berkinerja tinggi serta sanksi bagi pegawai yang berkinerja buruk.

Terlepas dari semua hal tersebut, ada beberapa hal yang sangat penting yang harus dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya, yaitu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran. Kunci peningkatan mutu adalah guru. Pendidikan yang baik harus memiliki guru yang berkualitas, loyal, jujur, dan bertanggung jawab atas pekerjaannya. Artinya kepala sekolah harus mengambil keputusan yang tegas dalam mengembangkan, meningkatkan dan menjaga profesionalisme guru di sekolahnya melalui supervisi secara berkala.

Namun pada saat yang sama, kepala sekolah tetap melakukan penilaian secara berkesinambungan terhadap kecukupan belajar siswa dan visi serta tujuan sekolah, kebutuhan siswa, kebutuhan pembelajaran lainnya, mengharuskan guru untuk menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran, serta dengan berbagai kebutuhan siswa untuk keperluan studi lanjut dan bahkan untuk mampu menyesuaikan diri dengan kehidupan sosial kemasyarakatan serta berbagai perubahan yang terjadi sangat cepat dalam kehidupan sosial.

4. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Menurut beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ahli pendidikan agama Islam, pendidikan agama Islam adalah suatu usaha dan rencana sungguh-sungguh yang bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati, beriman, berakhlak mulia, menerapkan ajaran Islam dengan cara melalui sumbernya, kitab suci Al-Quran dan Hadis, melalui program orientasi, program pendidikan dan dukungan pengalaman.

Menurut (Somad, 2021) pendidikan agama Islam merupakan bagian dari ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam, merupakan upaya mengajarkan agama Islam atau pendidikan Islam besertasi asas-asasnya, sehingga dapat mengarahkan pemikiran dan perilaku masyarakat dalam kehidupan. Dalam hal ini dapat berwujud:



- a). segala kegiatan yang dilakukan masyarakat untuk membantu seseorang atau sekelompok pelajar dalam menanamkan atau mengembangkan ajaran dan prinsip Islam untuk dijadikan sebagai visi hidup, yang tercermin dalam kualitas hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidup sehari-hari.
- b). Segala kegiatan antara dua orang atau lebih yang berdampak berkembangnya ajaran Islam dan nilai-nilainya pada salah satu atau berpihak.

Pendidikan agama Islam bertujuan untuk melatih dan mengembangkan peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam secara utuh. Kemudian, mengapresiasi tujuan yang pada akhirnya dapat dilakukan seseorang dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup. Pendidikan Islam merupakan pedoman pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dan hikmah untuk membimbing, mengajar, melatih, menunjang dan mengawasi pelaksanaan seluruh ajaran Islam.

Dari pengertian di atas Pendidikan Agama Islam dirumuskan sebagai berikut:

- a). Pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya berupa bimbingan atau pengajaran dan kepedulian terhadap peserta didik agar dapat menyelesaikan studinya, agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran Islam serta menggunakannya sebagai pedoman hidup.
- b). Pendidikan Agama Islam adalah proses pembelajaran yang materinya berdasarkan ajaran agama Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis.
- c). Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran agama Islam, lebih berupa bimbingan dan pengawasan terhadap peserta didik agar kelak setelah menyelesaikan studinya dapat memahami, menghayati dan melaksanakan ajaran agama Islam secara mendalam. Meyakini dan mewujudkan ajaran Islam sebagai visi hidup untuk keamanan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.

Oleh karena itu, benarlah pendidikan Islam merupakan suatu upaya yang berupa pengajaran, bimbingan, dan pembelajaran terhadap peserta didik. Diharapkan setelah menyelesaikan studinya mampu memahami, memahami dan mengamalkan ajaran Islam sebagai pedoman dan pedoman hidup. untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Pemikiran Islam mencerminkan hukum-hukum Tuhan yang bersifat kekal dan mutlak. Dalam prakteknya ia tidak mengikuti selera nafsu dan budaya manusia yang berubah-ubah. Prinsip-prinsip

Muhammad Bahrul Bahar, Dhian Kurniawati, Diah Ayu TR., Hasan Safrudin, Inayatun Nopus: Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MI Tahfidz HDWR Bantul



Islam ini ditanamkan kepada masyarakat melalui proses pendidikan. Sistem pendidikan yang mengubah nilai-nilai tersebut bergantung pada kekuasaan Tuhan dan kehendak-nya yang menentukan keberhasilannya. Kemajuan peradaban manusia yang mencakup kehidupan, bagi manusia yang berkarakter islami, hasil dari sistem pendidikan Islam akan tetap berada pada lingkaran hubungan yang lurus dengan Tuhan dan hubungan yang lurus dengan masyarakat.

5. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah landasan dasar dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas, berkualitas disini dimaksudkan peserta didik yang mempunyai kepribadian yang baik sesuai dengan ajaran agamanya yaitu agama Islam. Mempunyai rasa tanggung jawab, jujur, peduli antar sesama dan teladan dalam hal apapun.

Pendidikan agama Islam adalah salah satu pendidikan yang penting dalam proses mengampu pendidikan disekolah. Karena pendidikan agama Islam disekolah berfungsi sebagai berikut.

- a). Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Pada dasarnya tanggung jawab penanaman keimanan dan ketakwaan berada pada masing-masing orang tua dalam keluarga. Sekolah berupaya membina anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan dapat tumbuh dengan baik sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- b). Penanaman nilai, untuk landasan dalam menjalani hidup, agar tak tergoyahkan dengan hal yang dilarang agama, dengan itu bermaksud untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c). Penyesuaian mental, yaitu melakukan penyesuaian pada lingkungan baik fisik maupun sosial, serta mampu mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam. Penyesuaian mental berarti melakukan penyesuaian pada lingkungan baik fisik maupun sosial, serta mampu mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.
- d). Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan, kesenjangan dan kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman mengajar serta kehidupan sehari-hari.
- e). Pencegahan, yaitu menghilangkan hal-hal buruk dari lingkungan atau kebudayaan lain yang dapat merugikan dirinya dan menghalanginya berkembang menjadi manusia seutuhnya.
- f). Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara luas, sistem dan manfaatnya.

Muhammad Bahrul Bahar, Dhian Kurniawati, Diah Ayu TR., Hasan Safrudin, Inayatun
Nupus: Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MI Tahfidz HDWR
Bantul



g). Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus khusus di bidang keislaman agar bakat tersebut dapat dikembangkan dengan baik untuk dimanfaatkan oleh orang lain.

6. Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Mutu dapat diartikan sebagai kadar atau tingkatan suatu hal, sehingga mutu dapat mempunyai pengertian tingkat baik buruknya suatu kadar dan derajat atau taraf.

Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mengacu pada proses dan hasil pendidikan. Dalam karakteristik "proses pembelajaran" terlibat berbagai masukan (kognitif, afektif atau psikomotorik). Metode (berbeda-beda sesuai kemampuan guru), kelembagaan, perlengkapan dan penunjang administrasi serta perlengkapan dan fasilitas lainnya. Menjadikan suasana yang kondusif.

Pembelajaran sebenarnya merupakan suatu upaya rekayasa yang berupaya membantu peserta didik tumbuh dan berkembang sesuai dengan maksud dan tujuan kodratnya.

Pendidikan agama Islam adalah suatu upaya yang ketat dan terorganisir untuk mempersiapkan peserta didik agar mengetahui, memahami, dan meyakini ajaran Islam, disertai dengan bimbingan untuk menghormati pemeluk agama lain dalam rangka kerukunan dalam pusat agama adalah kesatuan dan kerukunan. Integritas bangsa bisa didapatkan.

Guru mempunyai peran penting dalam pembelajaran. Guru yang baik menunjukkan kemampuannya dalam memfasilitasi proses belajar siswanya. Setiap guru atau pengajar memiliki tanggung jawab atas keberhasilan belajar siswanya. Pembelajaran hanya dapat terjadi bila siswa itu sendiri termotivasi untuk belajar.

Selain guru, buku pelajaran juga akan diperhatikan. Pada saat yang sama, kualitas materi pembelajaran mencerminkan pentingnya dan kemampuannya dalam memotivasi siswa dalam belajar. Dari segi media, media pembelajaran yang efektif adalah strategi pembelajaran yang efektif yang digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Mutu lembaga pendidikan tercermin dari dampak positif sumber daya fisik dan terciptanya lingkungan belajar yang baik dan nyaman. Sebaliknya dari segi kualitas materi dipandang sesuai dengan tujuan dan keterampilan yang akan dipelajari siswa.



Penting untuk melaksanakan kegiatan perencanaan pendidikan yang fokus pada upaya peningkatan mutu pendidikan Islam dengan memilih metode pembelajaran dan penelitian pendidikan dan pengajaran Islam yang efektif.

Pembelajaran agama Islam yang hanya berupa nasehat, perintah, larangan dan hafalan tidak dapat membentuk akhlak peserta didik, namun perlu contoh dan latihan langsung agar karakter yang baik bisa menyatu dengan peserta didik. Misalnya di MI HDWR adanya penanaman karakter jujur dan tanggung jawab, prosedur pelaksanaan dalam penerapan dua karakter tersebut biasanya sudah berjalan otomatis, jika ada anak yang berbuat harus berani tanggung jawab dan itu sudah sering guru lakukan otomatis. Dan karakter jujur tidak harus menunggu besar, tidak harus menunggu kelas berapa. Karakter itu diterapkan setiap hari dan dari sejak dini, dimanapun berada karakter tersebut harus di terapkan. Dan ada juga contoh upaya menanamkan nilai disiplin pada peserta didik yaitu, peserta harus masuk kelas tepat waktu bila melanggar ada sanksi berupa membaca surah yasin dan sebagainya. dalam pemberian sanksipun guru mengambil cara yang paling bermanfaat untuk peserta didik itu sendiri. Dengan salah satu contoh pembelajaran seperti itu peserta didik akan mempunyai pribadi yang disiplin.

berdasarkan yang tersebut di atas, dapat dimaknai bahwa pembelajaran agama Islam lebih ditekankan kepada kondisi terampil atau mengalami sikap maupun akhlak yang lebih baik dalam kehidupannya. Disamping berdampak baik untuk dirinya sendiri tujuan pendidikan Agama Islam juga mengharapkan adanya manfaat kepada orang lain dari apa yang sudah ditempu oleh peserta didik itu sendiri.

Iman merupakan hal terpenting dalam mempelajari ajaran Islam. Tujuan dari kelas iman atau keyakinan ini bukan sekedar menghafal rukun iman dan membaca Al-Qur'an yang wajib, tidak mungkin dalam jaiz, namun untuk menumbuhkan rasa keimanan kepada Allah dan lebih mencintainya dibandingkan orang tua dan guru. Maka dari itu tujuan pelajaran keimanan menurut Mahmud Yunus dalam (Nisrina, 2022) adalah:

- a). Supaya teguh keimanan kepada Allah, rasul-rasul, malaikat, hari kemudian dan sebagainya.
- b). Supaya keyakinan ini didasarkan pada kesadaran dan pengetahuan, bukan sekedar peniruan buta.



c). Supaya tidak mudah putus asa dan diragukan oleh orang-orang yang tidak beriman.

Banyak sekolah yang berusaha menciptakan lingkungan pendidikan yang bernuansa religius, dengan cara menumbuhkan kebiasaan mengamalkan agama pada siswa, dimulai dengan menyisihkan waktu untuk membaca Al-Quran, sholat di kelas, sholat berjamaah, sholat sunnah, dan memulai agama. kegiatan melalui pembentukan panitia hari raya Islam dan jenis pekerjaannya. Implementasi nilai-nilai keagamaan diwujudkan dalam bentuk tata tertib, disiplin dan pedoman perilaku di sekolah yang diterapkan oleh seluruh pendukung sekolah.

Dengan kata lain pendidikan agama Islam juga merupakan usaha untuk mengembangkan potensi berpikir manusia, mengatur sikap dan perilakunya berdasarkan syariat islam.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini membahas bagaimana kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) di MI Tahfidz HDWR Bantul. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajemen yang baik untuk mengambil keputusan yang efektif dan memperhatikan faktor-faktor pendukung seperti guru yang teladan dan siswa yang berprestasi. Kepala sekolah juga harus memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik untuk mengarahkan guru dan siswa.

Dalam sintesis, peran kepala sekolah sangat penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan PAI di MI Tahfidz HDWR Bantul. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajemen yang baik, kemampuan kepemimpinan yang baik, dan memperhatikan faktor-faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan PAI.

DAFTAR PUSTAKA

Imanuddin, S. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 3 Bireuen. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam*, 110.
<https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12510/>

Islam, J. P., & Vol, M. (2022). *GURU 1, 2 Universitas Katolik Indonesia Santu paulus Ruteng* ;

Muhammad Bahrul Bahar, Dhian Kurniawati, Diah Ayu TR., Hasan Safrudin, Inayatun Nopus: Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI di MI Tahfidz HDWR Bantul



Indonesia Email : ismailnasar@unikasantupaulus.ac.id. 4(3), 484–495.

KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN KEPALA SEKOLAH DI ERA DIGITAL | Universitas Negeri Yogyakarta. (n.d.). Retrieved June 9, 2024, from https://uny.ac.id/id/fokus-kita/prof-dr-lia-yuliana-spd-mpd_kepemimpinan-pembelajaran-kepala-sekolah-di-era-digital

Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>

Mulyati, A. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Pendidikan. *Jurnal El-Idarah Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 1–16. <https://journal.parahikma.ac.id/el-idarrah>

Nisrina, V. L. (2022). Konsep Pendidikan Menurut Mahmud Yunus dalam Kitab At-Tarbiyatu Wa Atta'limu dan Implikasinya Terhadap Kurikulum 2013. *Islamic Elementary Education Journal*, 1(1), 17–36. <https://jurnal.staianwar.ac.id/index.php/ieej/article/view/752%0Ahttps://jurnal.staianwar.ac.id/index.php/ieej/article/download/752/115>

Putra, J. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 2(3), 347–355. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/bahana/article/view/3773/0>

Putri, D. A., Ramadini, N. S., Rini, R., & ... (2023). Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Manajemen Pengembangan Sekolah. *Satya Sastraharing ...*, 7(1), 86–98. <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v7i1.931>

Rizkiani, F. & S. (2020). Fungsi Kepala Sekolah dan pembinaan Guru pada Sekolah Menengah Kelautan Negeri 10 di kabupaten Bima. *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan*, 47(3), 29–36.

Saefudin. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JMPT: Jurnal Manajemen Pendidikan Tihamah*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.61444/jmpt.v1i1.2>

Simatupang, R. M., Nabila Anggriany, & Dahniar Fitri. (2023). Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(3), 174–179. <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i3.771>

Somad, M. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Anak. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 171–186. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.882>

